



Guardia Prima

Perlindungan prima dalam mewujudkan mimpi Anda dan keluarga



Tentang Grup Allianz
Allianz merupakan salah satu penyedia asuransi dan manajemen aset terbesar di dunia. Bersama nasabah dan mitra penjualan, Allianz merupakan salah satu komunitas keuangan terkuat di dunia dengan operasi yang tersebar di 70 negara dan didukung oleh 150.000 karyawan yang melayani lebih dari 100 juta nasabah perorangan dan korporasi.

Tentang Allianz di Asia
Allianz hadir di Asia Pasifik sejak tahun 1910 di pesisir China dengan menyediakan asuransi kebakaran dan pengangkutan. Saat ini, Allianz beroperasi di 16 negara di Asia Pasifik untuk melayani asuransi umum, jiwa, kesehatan, dan manajemen aset. Dengan lebih dari 36.000 staf, Allianz melayani kebutuhan lebih dari 21 juta nasabah di wilayah ini melalui beberapa saluran distribusi.

Tentang Allianz Indonesia
Allianz memulai bisnisnya di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan di tahun 1981. Pada tahun 1989, Allianz mendirikan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, perusahaan asuransi umum. Kemudian, Allianz memasuki bisnis asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun dengan mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia di tahun 1996. Di tahun 2006, Allianz Utama dan Allianz Life memulai bisnis syariah. Allianz Health & Corporate Solutions dibentuk tahun 2014 untuk melayani kebutuhan asuransi kesehatan individu dan kumpulan. Allianz Indonesia didukung oleh lebih dari 1.300 karyawan dan lebih dari 34.000 tenaga pemasaran dan ditunjang oleh jaringan mitra perbankan dan mitra distribusi lainnya untuk melayani lebih dari 8,3 juta tertanggung di Indonesia.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan Tenaga Pemasarnya telah memegang lisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.

Catatan Penting untuk Diperhatikan

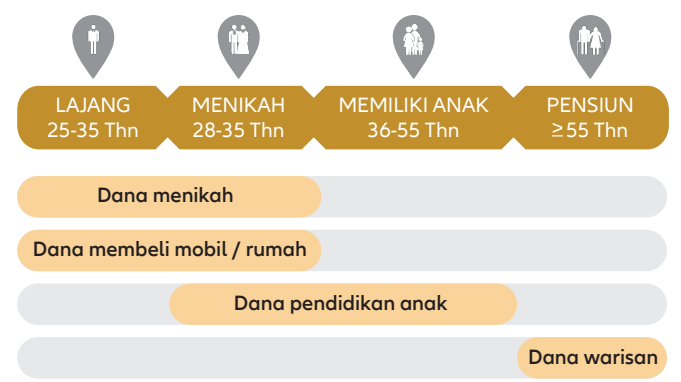
- **Guardia Prima** adalah produk asuransi yang diterbitkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. PT Bank BTPN Tbk ("Bank") hanya bertindak sebagai pemberi referensi **Guardia Prima**.
- **Guardia Prima** bukan produk Bank sehingga Bank tidak bertanggung jawab atas setiap dan semua klaim dan risiko yang timbul dari pengelolaan portfolio produk ini. **Guardia Prima** tidak dijamin oleh Bank dan afiliasi-afiliasinya dan tidak termasuk dalam cakupan objek program penjaminan Pemerintah Republik Indonesia atau Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS"). Bank tidak bertanggung jawab atas Polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pengelolaan Dana Investasi berdasarkan pilihan Subdana **Guardia Prima** dilakukan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan/atau Manajer Investasi yang ditunjuk oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan merupakan tanggung jawab PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Kinerja pilihan Subdana dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia dapat dilihat pada laporan Fund Fact Sheet bulanan.
- PT Bank BTPN Tbk adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Investasi di instrumen pasar modal mengandung risiko pasar. Kinerja Subdana tidak dijamin, harga unit dan pendapatan dari Subdana dapat bertambah atau berkurang. Kinerja pilihan Subdana di masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Keterangan lengkap ada di Fund Fact Sheet.
- Premi yang dibayarkan sudah termasuk komisi untuk pihak Bank.
- Brosur ini bukan merupakan bagian dari Polis bentuk perjanjian asuransi antara PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan Nasabah. Nasabah terikat penuh dengan setiap ketentuan yang terdapat dalam Polis.
- Penjelasan lebih lengkap mengenai syarat, ketentuan termasuk pembebanan biaya secara rinci dan pengecualian dapat Anda pelajari pada Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) Umum dan Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) Personal serta Polis.

Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) **Guardia Prima** merupakan produk asuransi. Komponen investasi dalam PAYDI mengandung risiko. Calon Pemegang Polis wajib membaca dan memahami Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) Umum dan RIPLAY Personal sebelum memutuskan untuk membeli PAYDI. Kinerja investasi masa lalu PAYDI tidak mencerminkan kinerja investasi masa datang PAYDI.

Apabila Anda memiliki pertanyaan dan keluhan terkait produk dan/atau layanan kami, Anda dapat menyampaikannya melalui Customer Center kami:

| | | |
|------------------------------------|------------------|---------------------------|
| PT Asuransi Allianz Life Indonesia | Corporate Number | : +62 21 2926 8888 |
| Customer Lounge | AllianzCare | : 1500 136 |
| World Trade Center 6, Ground Floor | Email | : contactUs@allianz.co.id |
| Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 | Website | : www.allianz.co.id |
| Jakarta Selatan 12920, Indonesia | | |

Apakah Anda mendambakan solusi efektif dalam perencanaan keuangan di masa depan?



Dengan **Guardia Prima** temukan solusi perlindungan disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang agar rencana keuangan Anda di masa depan tetap terlindungi dari berbagai risiko kehidupan.

KEMUDAHAN menentukan pilihan manfaat perlindungan sesuai kebutuhan⁽¹⁾.

105%⁽²⁾ alokasi Premi Dasar Berkala sebagai Dana Investasi⁽³⁾ sejak tahun Polis ke-6 dst untuk potensi Nilai Investasi.

FLEKSIBEL dalam metode dan jumlah pembayaran Total Premi Berkala sesuai rencana keuangan.

MENGGUNAKAN satu harga jual dan beli unit.

PELUANG INVESTASI di Indonesia.

⁽¹⁾ Sesuai syarat dan ketentuan produk yang berlaku.
⁽²⁾ Khusus alokasi Premi Top Up Berkala dan/atau Premi Top Up Tunggal: 95% dari Premi Top Up Berkala dan/atau Premi Top Up Tunggal.
⁽³⁾ Dana Investasi untuk membeli unit sesuai persentase alokasi Premi pada investasi berdasarkan Polis dan sesuai pilihan Subdana.



Allianz eAZy Connect

Bagi nasabah Allianz, nikmati portal layanan untuk kemudahan memantau Polis asuransi dimana saja dan kapan saja.

Informasi umum Polis, seperti tanggal jatuh tempo Premi, nilai Premi, status Polis, informasi Pemegang Polis, Tertanggung dan Penerima Manfaat.

Catatan transaksi, seperti pembayaran Premi, riwayat klaim atau perubahan Subdana.

Informasi keuangan, seperti detil total Nilai Investasi, total unit investasi dan tipe Subdana yang dimiliki.

Kenyamanan akses portal secara digital melalui *mobile devices* Anda 24 jam.

www.allianz.co.id/AllianzeAZyConnect

Prosedur Pengajuan Penarikan Seluruh Nilai Investasi atau Penebusan Polis

Pengajuan penarikan seluruh Nilai Investasi atau penebusan Polis wajib dilengkapi dengan berkas-berkas sebagai berikut:

- Formulir penebusan Polis yang telah diisi lengkap dan benar oleh Pemegang Polis.
- Fotokopi identitas diri Pemegang Polis (Kartu Tanda Penduduk (KTP) *electronic* untuk warga negara Indonesia, dan Passport untuk warga negara asing).
- Formulir surat kuasa yang telah diisi secara lengkap dan benar oleh Pemegang Polis (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat penarikan seluruh Nilai Investasi kepada orang selain Pemegang Polis).
- Fotokopi identitas diri penerima kuasa berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) *electronic* untuk warga negara Indonesia (dewasa), dan Passport untuk warga negara asing (dewasa) (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat penarikan seluruh Nilai Investasi kepada orang selain Pemegang Polis).
- Fotokopi dokumen pendukung yang menjelaskan hubungan antara Pemegang Polis dengan penerima kuasa (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat penarikan seluruh Nilai Investasi kepada orang selain Pemegang Polis).
- Dokumen lainnya (jika diperlukan).

Prosedur Pengajuan Klaim Pembayaran Manfaat Akhir Kontrak

Pengajuan klaim Manfaat Akhir Kontrak harus diajukan setelah berakhirnya Masa Asuransi dari Asuransi Dasar dan wajib dilengkapi dengan berkas-berkas sebagai berikut:

- Formulir permohonan pembayaran manfaat akhir kontrak yang telah diisi secara lengkap dan benar oleh Pemegang Polis.
- Fotokopi identitas diri Pemegang Polis (berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) *electronic* untuk warga negara Indonesia, dan Passport untuk warga negara asing).
- Formulir surat kuasa yang telah diisi secara lengkap dan benar oleh Pemegang Polis (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat akhir kontrak kepada orang selain Pemegang Polis).
- Fotokopi identitas diri penerima kuasa berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) *electronic* untuk warga negara Indonesia (dewasa), dan Passport untuk warga negara asing (dewasa) (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat akhir kontrak kepada orang selain Pemegang Polis).
- Fotokopi dokumen pendukung yang menjelaskan hubungan antara Pemegang Polis dengan penerima kuasa (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat akhir kontrak kepada orang selain Pemegang Polis).
- Dokumen lainnya (jika diperlukan).

Pengecualian Manfaat Meninggal Dunia

Allianz tidak berkewajiban untuk membayar Manfaat Meninggal Dunia tetapi Allianz hanya membayar Nilai Investasi (apabila ada), jika Tertanggung meninggal dunia disebabkan secara langsung maupun tidak langsung kejadian-kejadian bawah ini:

- Dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Polis Mulai Berlaku atau tanggal pemulihan Polis terakhir, Tertanggung meninggal dunia karena bunuh diri.
- Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Asuransi karena dihukum mati oleh pengadilan, atau karena dengan sengaja melakukan atau turut serta dalam suatu tindak kejahatan atau suatu percobaan tindak kejahatan, baik aktif maupun tidak, atau apabila Tertanggung meninggal dunia akibat tindak kejahatan asuransi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki atau turut memiliki kepentingan dalam Pertanggungan ini.

Prosedur Pengajuan Klaim Manfaat Meninggal Dunia

- Penerima Manfaat harus memberitahukan klaim secara tertulis dan memberikan dokumen-dokumen yang disebutkan dalam Polis kepada Allianz, tidak lebih dari 60 hari kalender sejak tanggal Tertanggung meninggal dunia. Penerima Manfaat harus memberikan formulir klaim yang telah diisi lengkap dan benar, dan ditandatangani serta memberikan dokumen pendukung sesuai ketentuan yang ditentukan dalam formulir klaim dan Polis kepada Allianz.
- Pengajuan klaim Manfaat Meninggal Dunia wajib dilengkapi dengan berkas-berkas sebagai berikut:
 - (i) Polis asli dan Data Polis asli; atau (ii) Data Polis asli (bagi Pemegang Polis yang memilih Polis elektronik/digital).
 - Formulir klaim meninggal dunia yang harus diisi dengan lengkap dan benar oleh Penerima Manfaat.
 - Formulir klaim meninggal dunia yang harus diisi dengan lengkap dan benar oleh Dokter yang melakukan perawatan atas Tertanggung.
 - Formulir surat kuasa pelepasan informasi dan data medik yang diisi dan ditandatangani di atas meterai oleh Penerima Manfaat.
 - Fotokopi Surat Keterangan Meninggal dari Instansi Pemerintahan yang berwenang (Kutipan Akte Kematian).
 - Fotokopi Surat Keterangan dari Kepolisian dalam hal penyebab kematian Tertanggung yang tidak wajar, tidak diketahui atau karena kecelakaan, serta hasil autopsi atau visum dari Dokter.
 - Surat pernyataan yang menjelaskan kronologis kematian Tertanggung yang disiapkan secara lengkap dan benar serta ditandatangani oleh Penerima Manfaat (apabila Tertanggung meninggal dunia di rumah tanpa perawatan Dokter).
 - Fotokopi seluruh hasil pemeriksaan medis sehubungan dengan tindakan medis, perawatan dan/atau pelayanan kesehatan yang pernah dilakukan dan/atau diterima oleh Tertanggung selama masa hidupnya.
 - Formulir pemberitahuan nomor rekening yang telah diisi secara lengkap dan benar oleh Penerima Manfaat, dan fotokopi buku rekening Penerima Manfaat.
 - Fotokopi identitas diri Tertanggung (berupa Akte lahir (anak-anak), Kartu Tanda Penduduk (KTP) *electronic* untuk warga negara Indonesia (dewasa), dan Passport untuk warga negara asing (dewasa)).
 - Fotokopi identitas diri Penerima Manfaat (berupa Akte lahir (anak-anak), Kartu Tanda Penduduk (KTP) *electronic* untuk warga negara Indonesia (dewasa), dan Passport untuk warga negara asing)).
 - Fotokopi dokumen pendukung yang menjelaskan hubungan antara Tertanggung dengan Penerima Manfaat.
 - Dokumen lainnya (jika diperlukan).
- Pembayaran klaim manfaat meninggal dunia akan dilakukan oleh Allianz selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari kerja terhitung setelah dokumen klaim lengkap dan benar diterima oleh Allianz dan klaim telah disetujui oleh Allianz⁽¹⁾.
⁽¹⁾ Syarat & ketentuan berlaku sesuai Polis.

Prosedur Pengajuan Penarikan Sebagian Nilai Investasi

Pengajuan penarikan sebagian Nilai Investasi yang terbentuk dalam Polis wajib dilengkapi dengan berkas-berkas sebagai berikut:

- Formulir transaksi penarikan yang telah diisi lengkap dan benar oleh Pemegang Polis.
- Fotokopi identitas diri Pemegang Polis (Kartu Tanda Penduduk (KTP) *electronic* untuk warga negara Indonesia, dan Passport untuk warga negara asing).
- Formulir surat kuasa yang telah diisi secara lengkap dan benar oleh Pemegang Polis (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat penarikan sebagian Nilai Investasi kepada orang selain Pemegang Polis).
- Fotokopi identitas diri penerima kuasa berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) *electronic* untuk warga negara Indonesia (dewasa), dan Passport untuk warga negara asing (dewasa) (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat penarikan sebagian Nilai Investasi kepada orang selain Pemegang Polis).
- Fotokopi dokumen pendukung yang menjelaskan hubungan antara Pemegang Polis dengan penerima kuasa (jika Pemegang Polis meminta Allianz untuk membayar manfaat penarikan sebagian Nilai Investasi kepada orang selain Pemegang Polis).
- Dokumen lainnya (jika diperlukan).

Manfaat Asuransi sesuai rencana perlindungan

| | Rencana Investasi | Rencana Edukasi | Rencana Pensiun | Rencana Jaga Aset |
|--|---|---|---|--|
| Manfaat Dasar | Perindungan rencana potensi investasi maksimal. | Perindungan rencana dana pendidikan anak di masa depan. | Perindungan rencana dana pensiun di masa depan. | Perindungan maksimal terhadap gaya hidup & aset. |
| 100% Uang Pertanggungan Jiwa (dijamin) + potensi Nilai Investasi (tidak dijamin) apabila Tertanggung meninggal dunia.* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Pilihan Manfaat Pertanggungan Tambahan | | | | |
| Santunan Meninggal Dunia & Cacat Tetap Total Karena Kecelakaan (ADDB). | - | - | + | + |
| Santunan Cacat Tetap Total Karena Sakit/Kecelakaan (TPD /TPD Accelerated). | - | - | + | + |
| Layanan Bantuan Medis (Medical Assistance). | - | - | + | + |
| Santunan 49 Jenis Penyakit Kritis (CI Plus/CI Accelerated). | - | + | + | + |
| Santunan 100 Kondisi Penyakit Kritis (CI 100). | - | + | + | + |
| Santunan Tunai Harian di RS (Flexicare Family). | - | + | - | - |
| Penggantian Biaya Perawatan di RS (H&S Care+). | - | - | - | + |
| Penggantian Biaya Perawatan di RS Sesuai Tagihan Hingga Seluruh Dunia (Prime Medical Protection). | - | - | - | + |
| Pembebasan Premi Bagi Pemegang Polis/Pasangannya: Meninggal Dunia (Payor Protection, Spouse Payor Protection). | - | + | - | - |
| Terdiagnosa Penyakit Kritis (Payor Benefit, Spouse Payor Benefit). | - | + | - | - |

+ Pilihan Pertanggungan Tambahan dalam setiap paket perlindungan * Perlindungan jiwa hingga usia Tertanggung 100 tahun

Catatan: Dalam hal Anda mengajukan kepada Kami permohonan untuk tidak memberlakukan masa periode eliminasi dan/atau masa tunggu (yang mana yang sesuai) sehubungan dengan pertanggungan tambahan yang telah Anda pilih ("Permohonan Tambahan"), Anda, calon Tertanggung, calon Pemegang Premi dan/atau calon Pasangan Pemegang Premi (yang mana yang sesuai) harus memenuhi persyaratan tambahan yang akan Kami tentukan sesuai dengan kebijakan underwriting Kami. Kami berhak menolak Permohonan Tambahan yang diajukan dalam hal Anda, calon Tertanggung, calon Pemegang Premi dan/atau calon Pasangan Pemegang Premi (yang mana yang sesuai) tidak memenuhi persyaratan kebijakan underwriting Kami.

Manfaat Investasi

| Alokasi Premi Dasar Berkala ⁽¹⁾ sebagai Dana Investasi ⁽²⁾ | |
|--|--------|
| Rupiah | |
| • Tahun ke-1 | : 60% |
| • Tahun ke-2 | : 80% |
| • Tahun ke-3 s/d ke-5 | : 100% |
| • Tahun ke-6, dst | : 105% |

- Manfaat akhir kontrak: Potensi Nilai Investasi⁽³⁾ yang telah terbentuk.
- Potensi Nilai Investasi⁽³⁾ dapat ditarik sesuai kebutuhan.

¹⁾ Khusus alokasi Premi Top Up Berkala dan/atau Premi Top Up Tunggal: 95% dari Premi Top Up Berkala dan/atau Premi Top Up Tunggal.

²⁾ Dana Investasi untuk membeli unit sesuai persentase alokasi Premi pada investasi berdasarkan Polis dan sesuai pilihan Subdana.

³⁾ Potensi Nilai Investasi tidak dijamin dan dapat berubah dari waktu ke waktu, tergantung kinerja pilihan Subdana.

Pilihan Subdana yang tersedia

| Tingkat Risiko | Pilihan Subdana | Strategi Investasi | | | | | Biaya (1) |
|----------------|--|----------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|----------|-----------|
| | | Instrumen Pasar Uang | Instrumen Pendapatan Tetap | Instrumen Saham | Alokasi Instrumen | | |
| | | | | | Di Indonesia | Offshore | |
| ● | Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund | 100% | 0% | 0% | 100% | - | 1.5% |
| ● | Smartlink Rupiah Fixed Income Class B Fund | 0-20% | 80-100% | 0% | 100% | - | 2% |
| | Smartlink Rupiah Balanced Class B Fund | 50-75% | 25-50% | 100% | - | - | 2% |
| ● | Smartlink Rupiah Balanced Plus Class B Fund | 25-50% | 50-75% | 100% | - | - | 2% |
| | Smartwealth Liquiflex LQ45 Class B Fund | 0-79% | 0% | 0-79% | 100% | - | 2% |
| | Smartlink Rupiah Equity Class B Fund | 0-20% | 0% | 80-100% | 100% | - | 2% |
| | Smartwealth Equity Small Medium Capital Class B Fund | 0-20% | 0% | 80-100% | 100% | - | 2% |
| ● | Smartwealth Equity Indocustomer Class B Fund | 0-20% | 0% | 80-100% | 100% | - | 2% |
| | Smartwealth Equity Infrastructure Class B Fund | 0-20% | 0% | 80-100% | 100% | - | 2% |
| | Smartwealth Rupiah Equity Rotation Class B Fund | 0-20% | 0% | 80-100% | 100% | - | 2% |

● Konservatif ● Moderat ● Moderat-Agresif ● Agresif

(1) Biaya Pengelolaan Investasi atas Dana Investasi per tahun berdasarkan pilihan Subdana.

- Instrumen Pasar Uang Deposito, SBI, SPN, dan/atau obligasi di bawah 1 tahun.
- Instrumen Pendapatan Tetap Obligasi pemerintah, obligasi korporasi.
- Instrumen Saham Secara langsung melalui saham.

Performa Subdana

(Data per September 2022)

| Subdana | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|--|-----------------------------|------------------|
| Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | 1,06% |
| Smartlink Rupiah Fixed Income Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | -1,23% |
| Smartlink Rupiah Balanced Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | 0,53% |
| Smartlink Rupiah Balanced Plus Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | 3,22% |
| Smartlink Rupiah Equity Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | 1,13% |
| Smartwealth Equity Small Medium Capital Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | -5,29% |
| Smartwealth Equity Indocustomer Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | 2,66% |
| Smartwealth Equity Infrastructure Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | 3,39% |
| Smartwealth Liquiflex LQ45 Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | 21,38% |
| Smartwealth Rupiah Equity Rotation Class B Fund | Data kinerja belum tersedia | 11,36% |

Informasi data performa Subdana terkini dapat Anda lihat melalui Fund Fact Sheet dengan mengunjungi website Kami di www.allianz.co.id

Sektor Industri Subdana

| Subdana | Sektor Industri |
|--|---|
| Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund | Dapat diinvestasikan pada instrumen pasar uang dari seluruh sektor. |
| Smartlink Rupiah Fixed Income Class B Fund | Obligasi Pemerintah dan corporate bond all sector dengan minimum rating nasional AA- dari rating agency. |
| Smartlink Rupiah Balanced Class B Fund | Untuk Saham dapat diinvestasi di seluruh sektor dan untuk obligasi dapat diinvestasikan di Obligasi Pemerintah & corporate bond all sector dengan minimum rating nasional AA- dari rating agency. |
| Smartlink Rupiah Balanced Plus Class B Fund | Untuk Saham dapat diinvestasi di seluruh sektor dan untuk obligasi dapat diinvestasikan di Obligasi Pemerintah & corporate bond all sector dengan minimum rating nasional AA- dari rating agency. |
| Smartlink Rupiah Equity Class B Fund | Dapat diinvestasikan ke seluruh sektor. |
| Smartwealth Equity Small Medium Capital Class B Fund | Dapat diinvestasikan ke seluruh sektor. |
| Smartwealth Equity Indocustomer Class B Fund | Konsumer dan sektor yang terkait dengan konsumer sesuai definisi industri GICS (dikembangkan oleh MSCI dan S&P) meliputi sektor konsumer bahan baku dan konsumer diskresioner. |
| Smartwealth Equity Infrastructure Class B Fund | Infrastruktur dan sektor yang terkait dengan infrastruktur sesuai definisi industri GICS (dikembangkan oleh MSCI dan S&P) meliputi 14 jenis industri yang termasuk ke dalam sektor infrastruktur (14 sektor yang menjadi benchmark: commercial bank, diversified telecommunication, oil-gas-consumable fuels, construction material, gas utilities, wireless communication service, metals & mining, transportation infrastructure, marine, healthcare provider & services, road & rail, communication equipment, independent power producers, construction Engineering). |
| Smartwealth Liquiflex LQ45 Class B Fund | Dapat diinvestasikan ke seluruh sektor yang terdapat pada indeks LQ45. |
| Smartwealth Rupiah Equity Rotation Class B Fund | Dapat diinvestasikan ke seluruh sektor. |

Catatan: Sektor Industri Subdana dapat berubah sesuai kondisi ekonomi yang ada, untuk informasi sektor industri Subdana per bulan dapat mengacu pada Fund Fact Sheet di www.allianz.co.id

Catatan:

Kinerja Subdana merupakan hasil pada tahun-tahun sebelumnya. Nilai dan hasil pada masa mendatang dapat berbeda, dengan kemungkinan naik turun tergantung pada beberapa risiko, seperti:

- **Risiko Penurunan Harga Unit Penyerntaan**
Risiko yang disebabkan oleh penurunan harga efek investasi dapat mengurangi Nilai Aktiva Bersih per unit penyerntaan.
- **Risiko Pasar dari Saham atau Obligasi**
Fluktuasi harga saham atau obligasi sebagai instrumen aset investasi yang bisa dipengaruhi oleh kinerja perusahaan-persahaan, baik yang tercatat pada bursa efek maupun perusahaan yang menerbitkan instrumen pasar uang dan instrumen obligasi, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja dari nilai efek dalam dana kelolaan yang dikelola.
- **Risiko Likuiditas**
Nilai penarikan (withdrawal/surrender) tergantung kepada likuiditas dari portfolio dan jumlah dana yang ditarik. Jika pada saat yang bersamaan, sebagian besar atau seluruh pemegang unit penyerntaan melakukan penarikan di mana tidak tersedia likuiditas di pasar, maka hal ini dapat mengakibatkan turunnya Nilai Aktiva Bersih karena efek dalam portofolio harus segera dijual ke pasar dalam jumlah yang besar secara bersamaan, sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai efek pada portofolio.
- **Risiko Gagal Bayar**
Risiko yang terjadi dalam hal penerbit surat utang atau obligasi tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar kembali surat utang atau obligasi yang akan mempengaruhi kinerja dana kelolaan.
- **Risiko Mitra Pengimbang**
Risiko dimana mitra pengimbang perusahaan asuransi tidak dapat memenuhi kewajibannya. Mitra pengimbang termasuk, namun tidak terbatas pada, emiten, broker, manajer investasi, bank kustodian dan mitra distribusi yang telah ditunjuk oleh perusahaan asuransi.
- **Risiko Tingkat Suku Bunga**
Perubahan suku bunga baik naik atau turun akan dapat mempengaruhi harga dari instrumen pasar uang dan dapat mempengaruhi kinerja dana kelolaan.
- **Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik**
Perubahan perpajakan, kondisi ekonomi dan politik di Indonesia dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan, baik yang tercatat pada bursa efek maupun perusahaan yang menerbitkan instrumen pasar uang dan instrumen obligasi, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja dari nilai efek dalam dana kelolaan yang diterbitkan perusahaan tersebut.
- **Risiko Pembatalan**
Jika Pemegang Polis menjual/mencairkan/melikuidasi produk sebelum tanggal jatuh tempo, Pemegang Polis akan mendapatkan Nilai Investasi yang dihitung berdasarkan harga unit yang berlaku setelah dikurangi biaya-biaya lainnya.
- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah suatu bentuk risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain pada saat dilakukannya penukaran.
- **Risiko Ekspektasi Pemegang Polis Terhadap Investasi Luar Negeri**
Strategi berinvestasi di luar negeri, walaupun memberikan efek diversifikasi belum tentu akan memberikan performa yang lebih baik daripada berinvestasi di dalam negeri di mana dimungkinkannya investasi akan mengalami kerugian.

Siapa saja yang dapat membeli Guardia Prima?

Pemegang Polis Tertanggung dengan usia masuk: 1 bulan – 70 tahun (Minimum 18 tahun (ulang tahun terdekat).

Ketentuan Premi

Premi Berkala
Minimum:
• Bulanan : Rp 2.000.000
• Kuartalan : Rp 6.000.000
• Semesteran : Rp 12.000.000
• Tahunan : Rp 24.000.000
Jumlah Premi Berkala tidak dapat diubah (ditambah/dikurangi).

Premi Top Up Berkala
Minimum:
• Bulanan : Rp 400.000
• Kuartalan : Rp 1.250.000
• Semesteran : Rp 2.500.000
• Tahunan : Rp 5.000.000

Premi Top Up Tunggal
• Minimum : Rp1.000.000
• Maksimum:
Tidak ada jumlah maksimum (jumlah melebihi Rp2 Milyar dikenakan financial underwriting).

Mata Uang

Rupiah

Underwriting

Full underwriting sesuai ketentuan dalam Polis.

Biaya Penarikan Sebagian Nilai Investasi (Withdrawal) & Biaya Penebusan Polis (Surrender)

| Tahun Polis | Biaya Penarikan Sebagian Nilai Investasi | Biaya Penebusan Polis |
|-------------|--|-----------------------|
| 1 | 75% | 75% |
| 2 | 50% | 50% |
| 3 | 30% | 30% |
| 4 | 20% | 20% |
| 5 | 10% | 10% |
| 6, dst | 3,5% | - |

- Minimum penarikan sebagian Nilai Investasi Rp1.000.000
- Minimum saldo Nilai Investasi setelah penarikan: Rp2.000.000

Biaya Asuransi

Dihitung berdasarkan besarnya Uang Pertanggungan untuk Asuransi Dasar dan Asuransi Tambahan (apabila ada), Usia Tertanggung dari waktu ke waktu, jenis kelamin, kondisi kesehatan, pekerjaan & hobi Tertanggung. Dikenakan sejak Polis diterbitkan melalui pemotongan Unit Premi Dasar Berkala setiap bulannya pada Tanggal Pembayaran Biaya-Biaya selama Polis masih berlaku. Untuk menghindari keraguan, Biaya Asuransi ini akan dikenakan sampai dengan tanggal akhir pembayaran Biaya Asuransi yang tercantum dalam Data Polis.

Biaya Administrasi

Rp35.000 untuk Polis dengan mata uang Rupiah per bulan.

Biaya Akuisisi

| Tahun Polis | % dari Premi Dasar Berkala |
|-------------|----------------------------|
| 1 | 40% |
| 2 | 20% |
| 3, dst | 0% |

Biaya Akuisisi untuk Premi Top Up Berkala dan/atau Premi Top Up Tunggal: 5% dari Premi Top Up Berkala dan/atau Premi Top Up Tunggal yang dibayarkan selama Polis berlaku.

Biaya Pengalihan Dana (Switching)

- Bebas biaya untuk 5x pengalihan pilihan Subdana pada setiap tahunnya. Untuk ke-6x pada setiap tahunnya dikenakan biaya 1% atau minimum Rp100.000 untuk Polis dengan mata uang Rupiah per transaksi.
- Minimum pengalihan pilihan Subdana = Rp1.000.000

Biaya Pemeliharaan

0,417% dari Nilai Investasi Premi Dasar Berkala per bulan selama 5 tahun Polis pertama.

Biaya Cuti Premi

| Tahun Polis | Biaya Cuti Premi |
|-------------|---------------------------|
| 1 | Cuti Premi tidak tersedia |
| 2 | Cuti Premi tidak tersedia |
| 3 | 30% |
| 4 | 20% |
| 5 | 10% |
| 6, dst | - |

Ketentuan formula Biaya Cuti Premi:

Faktor x (Biaya Administrasi + Biaya Pemeliharaan + Biaya Asuransi)

Perhitungan Nilai Investasi*

Nilai dari total Unit Premi Dasar Berkala, Premi Top Up Berkala & Premi Top Up Tunggal (apabila ada) yang telah terbentuk dalam Polis berdasarkan Harga Jual Unit pada suatu saat tertentu. Harga Jual Unit bergantung dari perkembangan investasi dari Subdana yang dipilih.

* Sesuai syarat & ketentuan yang berlaku dalam Polis.

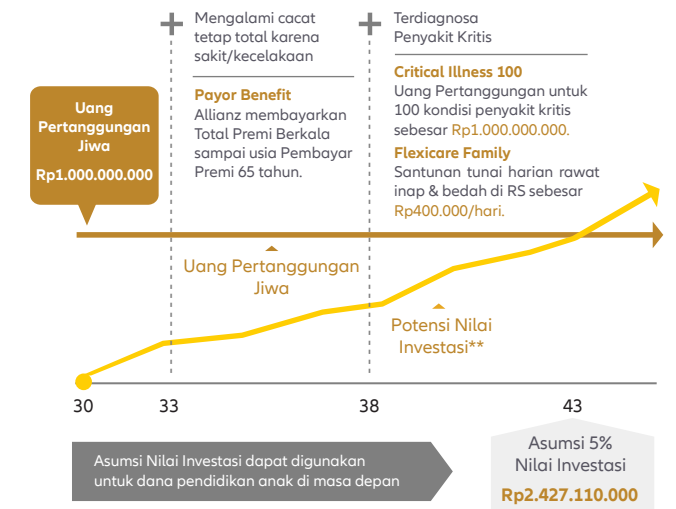
Ketentuan Pembayaran Premi Dasar Berkala Terhenti

1. Apabila Premi Dasar Berkala untuk 2 tahun pertama sejak Tanggal Polis Mulai Berlaku tidak dibayar lunas pada Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran Premi dan selambat-lambatnya dalam masa Grace Period, maka Polis menjadi berakhir atau batal pada tanggal berakhirnya Grace Period.
2. Setelah ulang Tahun Polis ke-2 sejak Tanggal Polis Mulai Berlaku, Allianz memberikan keleluasaan kepada Pemegang Polis untuk mengajukan permohonan Cuti Premi (Premium Holiday). Cuti Premi akan diberlakukan melalui salah satu metode di bawah ini:

Contoh Ilustrasi Manfaat

Jonas
30 Tahun, tidak merokok
Manajer Perusahaan
Anak: Dylan, usia 5 tahun

Kebutuhan rencana keuangan:
Perlindungan rencana pendidikan anak di masa depan.
Rencana perlindungan yang sesuai:
Rencana Edukasi
Total Premi Berkala: Rp150.000.000
per tahun selama 20 tahun
(Premi Dasar Berkala: Rp 40.000.000 + Premi Top Up Berkala: Rp 110.000.000)



| Tabel proyeksi Nilai Investasi (dalam ribuan rupiah) | | | | | | |
|--|------|--------------------|---|-----------|-----------|------------|
| Akhir tahun Polis | Usia | Premi yang dibayar | Asumsi Nilai Investasi yang terbentuk** | | | |
| | | | -1% | 0% | 5% | 10% |
| 1 | 31 | 150.000 | 118,001 | 119,231 | 125,381 | 131,534 |
| 2 | 32 | 150.000 | 241,485 | 245,184 | 264,046 | 283,525 |
| 3 | 33 | 150.000 | 370,087 | 377,535 | 416,263 | 457,540 |
| 4 | 34 | 150.000 | 495,779 | 508,216 | 574,171 | 646,754 |
| 5 | 35 | 150.000 | 618,460 | 637,084 | 737,841 | 852,380 |
| 6 | 36 | 150.000 | 747,387 | 773,607 | 918,312 | 1,088,258 |
| 7 | 37 | 150.000 | 874,093 | 909,193 | 1,106,845 | 1,346,737 |
| 8 | 38 | 150.000 | 998,597 | 1,043,839 | 1,303,840 | 1,630,074 |
| 9 | 39 | 150.000 | 1,120,718 | 1,177,340 | 1,509,508 | 1,940,538 |
| 10 | 40 | 150.000 | 1,240,424 | 1,309,641 | 1,724,228 | 2,280,785 |
| 13 | 43 | 150.000 | 1,585,078 | 1,699,127 | 2,427,110 | 3,511,290 |
| 15 | 45 | 150.000 | 1,801,364 | 1,950,917 | 2,947,900 | 4,541,589 |
| 20 | 50 | 150.000 | 2,298,307 | 2,554,764 | 4,467,266 | 8,134,700 |
| 30 | 60 | - | 1,632,913 | 2,089,054 | 6,693,171 | 20,362,453 |
| Total | | 3.000.000 | | | | |

** Asumsi Nilai Investasi yang terbentuk dalam tabel, tidak dijamin dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kinerja investasi Smartlink Rupiah Equity Class B Fund.

Asumsi Nilai Investasi yang terbentuk pada ilustrasi manfaat di atas berdasarkan alokasi investasi di Smartlink Rupiah Equity Class B Fund.